

MANAJEMEN DIGITALISASI PERPUSTAKAAN DALAM MENGAPLIKASIKAN APLIKASI INLISLITE PADA PERPUSTAKAAN KEBUN BUKU DI SMA NAHDLATUL ULAMA 1 GRESIK

Oktavia Nur Kumalasari¹, Amrozi Khamidi²

¹ Universitas Negeri Surabaya; oktavia.21019@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya; amrozikhamidi@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Manajemen;
Digitalisasi Perpustakaan ;
Aplikasi INLISLite

Riwayat artikel:

Diterima 2025-08-06
Direvisi 2025-08-11
Diterima 2025-08-15

ABSTRAK

Digitalisasi perpustakaan merupakan suatu perpustakaan yang dalam kerjanya telah memanfaatkan perangkat digital dalam memberikan layanan dan koleksi bahan pustakanya pun dalam bentuk digital. Penelitian ini secara khusus membahas mengenai proses manajemen digitalisasi perpustakaan. Fokus penelitian ini meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pada penerapan digitalisasi perpustakaan yang ada di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang bersifat deskripsi, melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dari kepala sekolah, pustakawan, pegawai perpustakaan, dan siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan mencakup pengembangan visi, misi, dan tujuan yang jelas, serta strategi untuk meningkatkan layanan dan koleksi digital, termasuk pengadaan perangkat lunak dan keras, instalasi, serta input data. (2) Pengorganisasian melibatkan penetapan SDM sesuai latar belakang pekerjaan dan mengikut sertakannya dalam kegiatan sosialisasi atau webinar guna meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya. (3) Pelaksanaan digitalisasi dilakukan secara sistematis, dengan aplikasi diperkenalkan kepada siswa dalam kegiatan MPLS, memudahkan peminjaman dan pengelolaan data anggota. Meskipun ada tantangan teknis seperti serangan virus, langkah backup data diambil untuk menjaga integritas informasi. (4) Evaluasi dilakukan rutin setiap bulan untuk membahas permasalahan yang terjadi, namun kurangnya partisipasi siswa dalam survei dan tidak adanya laporan formal menunjukkan perlunya peningkatan keterlibatan pengguna dan pencatatan yang lebih baik untuk perbaikan layanan di kedepannya.

Penulis yang sesuai:

Oktavia Nur Kumalasari

Universitas Negeri Surabaya; oktavia.21019@mhs.unesa.ac.id

1. PENDAHULUAN

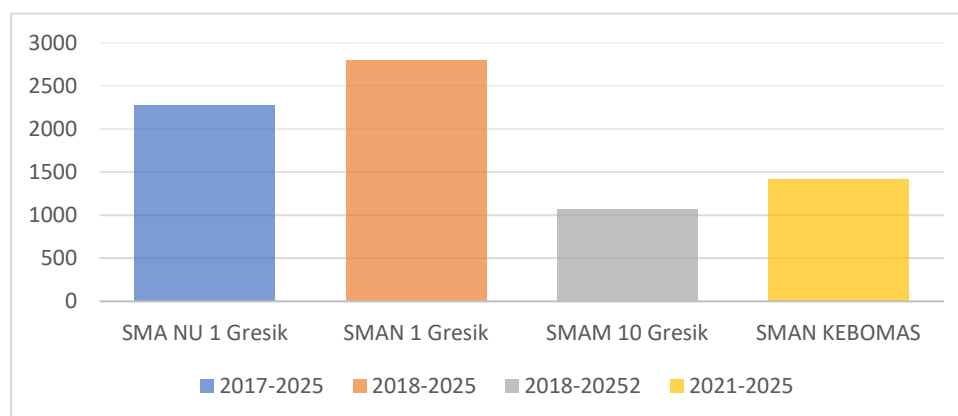
Era digitalisasi telah memberikan dampak yang luar biasa pada berbagai bidang. Digitalisasi telah terjadi dalam segala bidang, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Salah aspek pendukung pendidikan yaitu perpustakaan. Menurut Azaz Akbar, dkk (Akbar et al., 2021) perpustakaan sendiri adalah salah satu sumber belajar yang krusial.

Perpustakaan saat ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan pencarian buku saja, tetapi juga sebagai sumber atau lokasi untuk mendapatkan informasi. Karena menurut Abdul Rahman dan Rita (Abdul Rahman Saleh, n.d.) dalam bukunya menjelaskan berbagai jenis informasi dapat ditemukan di perpustakaan mulai dari yang bersifat ilmiah, informasi terkait sejarah, hingga informasi yang bersifat populer. Rahendra Sudrajat (Sudradjat, 2020) perpustakaan terus mengalami perubahan karena adanya berbagai inovasi dan juga merambah pada berbagai aspek di kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi inilah yang membawa transformasi besar pada perpustakaan, yaitu mempengaruhi cara mengelola koleksi dan berinteraksi dengan pustakawan. Dimana modernisasi perpustakaan telah diadopsi dari Undang-Undang No.43 Tahun 2007 pasal 14, salah satu pasal yang membahas mengenai setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Penerapan perkembangan teknologi di perpustakaan inilah yang membuat munculnya perpustakaan digital. Pada dasarnya dengan adanya digital membawa pengaruh bagi seluruh perpustakaan dalam hal efektivitas dan efisiensi. Sementara itu, pengelolaan perpustakaan digital berlangsung lebih cepat dan dapat memberikan layanan yang optimal dengan memanfaatkan teknologi. Dengan adanya sistem otomatisasi yang merupakan bagian dari perpustakaan digital, memberikan dampak bagi pustakawan terutama dalam pengelolaan bahan pustaka yang lebih cepat dan mudah, serta kemudahan dan ketelitian pengguna dalam melakukan pencarian bahan bacaan. Saat ini banyak aplikasi yang dapat digunakan oleh pustakawan dalam mengelola perpustakaan, salah satunya aplikasi yang dapat digunakan yaitu INLISLite. Menurut Rohmaniyah (Rohmaniyah, 2024) INLISLite adalah sistem otomatisasi perpustakaan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan kecil dan menengah di Indonesia.

Aplikasi INLISLite sendiri lebih banyak digunakan oleh sekolah di tingkat SMA/SMK dan perguruan tinggi. Sekolah yang menerapkan INLISLite di wilayah Gresik yaitu SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik, SMA Negeri 1 Gresik, SMA Muhammadiyah 1 Gresik, dan SMA Negeri 1 Kebomas. Dari data yang peneliti dapatkan di lapangan, keanggotaan perpustakaan dan tahun penerapan aplikasi INLISLite peneliti jabarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Data Anggota Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA Pengguna INLISLite di Wilayah Gresik



Hasil data yang peneliti dapatkan ketika mengambil data di lapangan, peneliti mendapatkan data bahwasannya yang menerapkan Aplikasi INLISLite yang pertama kali di lingkungan sekolah yaitu SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik telah menerapkan aplikasi INLISLite pada perpustakaan kebun buku mulai tahun 2017. Seiring berjalannya waktu Tim IT perpustakaan buku juga melakukan pengembangan inovasi pada aplikasi INLISLite dengan mengembangkan WhatsApp Blast agar bisa berjalan bersama dengan INLISLite. WhatsApp Blast ini digunakan untuk mengirimkan informasi mengenai buku dan waktu untuk mengembalikan atau telah dikembalikannya buku yang telah dipinjam oleh penggunanya.

Perpustakaan kebun buku yang telah banyak mengalami perkembangan dalam penerapan aplikasi INLISLite dan juga banyak mendapatkan penghargaan Kabupaten maupun Nasional. Sehingga membuat banyak instansi maupun sekolah yang melakukan studi banding mengenai perpustakaan digital. Baik instansi maupun sekolah yang melakukan studi banding ke perpustakaan kebun buku SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik merasa tertarik dengan penerapan perpustakaan digital.

2. METODE

Metode penelitian harus dimasukkan dalam Pendahuluan. Metode tersebut berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, pelaksanaan prosedur penelitian, penggunaan bahan dan instrumen, pengumpulan data, dan teknik analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang bersifat deskripsi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian diperoleh langsung dari informan yang terlibat. Informan dari proses perencanaan dan pengorganisasian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, kepala perpustakaan sekolah, pustakawan, pegawai perpustakaan, dan IT perpustakaan. Sedangkan pada aspek pelaksanaan, untuk informannya yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, pegawai perpustakaan, IT perpustakaan, dan siswa. Pada aspek evaluasi untuk informannya yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, pegawai perpustakaan, IT perpustakaan, dan siswa. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipercaya dan valid. Sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data menurut Miles Huberman dan Saldana (Sugiyono, 2022) terbagi menjadi empat alur kegiatan yang berlangsung secara simultan. Analisis data tersebut meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

Berdasarkan data penelitian yang peneliti temukan di lapangan terkait “Manajemen Digitalisasi Perpustakaan Dalam Mengaplikasikan Aplikasi Inlislite Pada Perpustakaan Kebun Buku Di Sma Nahdlatul Ulama 1 Gresik” sebagai berikut:

3.1 Perencanaan Digitalisasi Perpustakaan Dalam Penggunaan Aplikasi Inlislite Pada Perpustakaan Kebun Buku SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik

Tahap awal dari suatu program yaitu adanya perencanaan yang disusun saat awal kegiatan. Dalam penerapan digitalisasi perpustakaan dalam penggunaan aplikasi INLISLite pada perpustakaan juga memerlukan perencanaan yang matang dan telah disusun sebelumnya. Menurut Novrianto, Andra., dkk (Novrianto, 2020) dalam perpustakaan digital dibutuhkan suatu perencanaan yang dapat mengembangkan suatu perpustakaan digital tersebut seperti perancangan visi, misi, dan tujuan perpustakaan digital, strategi pengembangan perpustakaan digital (pengembangan layanan, pengembangan fasilitas, dan pengembangan koleksi digital), dan anggaran perpustakaan digital.

Perencanaan yang disusun inilah yang nantinya menjadi penentu dari keberhasilan dari suatu program yang ingin dicapai.

Indikator dari perencanaan yaitu adanya visi dan misi. Dalam visi dan misi di perpustakaan kebun buku SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik juga membahas mengenai teknologi di dalam pelayanan perpustakaan. Sehingga pengelola perpustakaan kebun buku mulai menerapkan aplikasi untuk membantu kegiatan di perpustakaan. Dalam penerapannya, perpustakaan kebun buku melakukan pengembangan perpustakaan. Yang mana pada awalnya perpustakaan kebun buku telah menerapkan perpustakaan digital dengan menggunakan visual foxpro untuk membantu pekerjaan dari petugas perpustakaan. Tetapi seiring berjalan waktu, pengelola perpustakaan buku merasa adanya kekurangan dalam mengoperasikannya. Sehingga pengelola perpustakaan mulai menerapkan aplikasi INLISLite karena menu aplikasi ini dirasa cukup lengkap dan sesuai dengan kebutuhan petugas perpustakaan.

Dalam penerapannya, pengelola perpustakaan melakukan pengadaan software dan hardware yang perlukan. Selain itu, pengelola perpustakaan perlu menginstalasi aplikasi INLISLite dan hal ini dilakukan oleh tim IT perpustakaan. Setelah sistemnya siap dioperasikan, tim IT perpustakaan yang dibantu oleh pustakawan dan petugas perpustakaan menginput data anggota perpustakaan dan juga menginput buku yang ada di perpustakaan ke dalam aplikasi INLISLite.

3.2 Pengorganisasian Digitalisasi Perpustakaan Dalam Penggunaan Aplikasi Inlislite Pada Perpustakaan Kebun Buku SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik

Pengorganisasian dalam suatu program yang dijalankan memiliki pengaruh yang besar terhadap berjalannya suatu organisasi. Menurut Sudirman Anwar, dkk (Anwar, 2019) pengorganisasian didefinisikan sebagai proses pemberian tugas sebagai hasil tahapan sebelumnya yaitu perencanaan, tugas tersebut diberikan kepada setiap individu maupun tim dalam suatu organisasi. Pembentukan struktur organisasi di perpustakaan ini disesuaikan dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Dalam pemilihan SDM yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan telah disesuaikan dengan backgroud latar belakang dari SDM yang terlibat dalam penerapan aplikasi INLISLite. Peningkatan kemampuan dan pengalaman bagi SDM dalam suatu organisasi merupakan investasi penting. Karena peningkatan kemampuan dan pengalaman memberikan dampak positif dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk meningkatkan kemampuan dan pengalaman dari pengelola perpustakaan dalam menjalankan perpustakaan kebun buku, SDM yang terlibat telah mengikuti pelatihan dan webinar yang pernah diadakan Perpustakaan Jawa Timur dan juga dari Perpustakaan Daerah Gresik.

3.3 Pelaksanaan Digitalisasi Perpustakaan Dalam Penggunaan Aplikasi Inlislite Pada Perpustakaan Kebun Buku SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik

Pelaksanaan merupakan salah fungsi dari manajemen untuk merealisasikan hasil dari dua fungsi sebelumnya. Aplikasi INLISLite yang diterapkan di perpustakaan kebun buku mulai diperkenalkan ketika kegiatan MPLS. Ketika kegiatan MPLS ada yang diberikan kepada siswanya mengenai materi tentang pengenalan perpustakaan, siswa akan secara bergantian datang ke perpustakaan. Ketika di perpustakaan, siswa diarahkan dan diajari bagaimana cara melakukan peminjaman maupun pengembalian buku, serta dijelaskan mengenai layanan yang tersedia di perpustakaan kebun buku.

Layanan menu di INLISLite cakupannya sudah lengkap, hal ini dijelaskan oleh Endang Fatmawati (Fatmawati, 2020) yang menjelaskan mengenai cakupannya yang meliputi: 1) pengadaan koleksi; 2) katalog; 3) penyertaan konten digital; 4) temukan kembali informasi; 5) pengelolaan data anggota; 6) pelayanan keanggotaan; 7) pencatatan pengunjung; 8) reinventarisasi koleksi; 9) pemilahan koleksi; 10) pembuatan laporan. Layanan di perpustakaan kebun buku SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dapat diakses secara online oleh penggunaanya melalui HP nya masing-masing. Hal inilah yang menjadi keunikan dan kemenarikan aplikasi INLISLite yang diterapkan oleh perpustakaan kebun buku dibandingkan dengan perpustakaan sekolah lain yang menerapkan INLISLite di wilayah Gresik.

Gambar 1 Tampilan Menu INLISLite



Perpustakaan kebun buku, mempunyai 8.656 judul buku, baik buku fisik maupun buku non fisik. Perpustakaan kebun buku ketika melakukan buku juga melakukan pembelian buku digital juga. Selain melakukan pembelian buku, perpustakaan buku juga menerima beberapa hadiah buku. Buku di perpustakaan buku selain buku paket dan novel, juga ada buku karya dari siswa-siswinya dan juga ada buku karya dari Bapak/Ibu guru, serta ada buku hasil penelitian mahasiswa yang melakukan penelitian di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.

Dalam melakukan penginputan buku di perpustakaan buku SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dilakukan oleh pustakawan dan petugas perpustakaan. Penginputan buku dengan aplikasi INLISLite dengan pilih menu “entri katalog”, setelah itu pustakawan atau pegawai perpustakaan akan mengisi beberapa informasi buku, seperti judul buku, pengarang, penerbit, deskripsi fisik, no. klasifikasi DDC, dan ISBN. Selain mengisi data tersebut, juga diperlukan untuk menambahkan data buku di bagian “Menu Eksemplar” untuk bisa menambahkan nomor pada buku. untuk menginput buku digital agar muncul di Opac, maka perlu mengunggah softfile buku ke dalam menu konten digital yang berada di menu “Entri Katalog”. Setelah melakukan penginputan buku ke dalam aplikasi INLISLite, pustakawan atau pegawai perpustakaan bisa langsung mencetak label dan barcode buku melalui aplikasi INLISLite. Caranya yaitu dengan klik menu “Daftar Katalog” yang ada di menu “Katalog”, setelah itu pilih buku yang sudah diinput. Setelah itu, klik menu “Aksi” dan pilih “Cetak Label” serta melakukan beberapa pengaturan mengenai ukuran kertas dan lainnya. Setelah tercetak, untuk pemasangan label harus 3 cm dari bawah buku dan untuk barcode ditempelkan di belakang cover buku agar mudah melakukan scan saat melakukan peminjaman atau pengembalian buku.

Peminjaman buku di perpustakaan kebun buku hanya dapat dilakukan oleh penggunaanya saja, yaitu warga SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Bagi anggota yang ingin meminjam buku bisa datang langsung ke perpustakaan kebun buku. Di perpustakaan nantinya siswa bisa memilih buku yang akan

dipinjam, setelah itu siswa dapat menuju ke komputer yang disediakan oleh perpustakaan untuk melakukan peminjaman. Siswa nantinya akan memasukkan no. anggota, setelah itu siswa melakukan scan barcode yang ada di belakang buku. Setelah melakukan peminjaman melalui aplikasi INLISLite, nantinya siswa akan mendapatkan notifikasi lewat WhatsApp dari perpustakaan berisikan informasi yang buku dipinjam dan juga waktu pengembaliannya. Begitu pula ketika siswa melakukan pengembalian buku, siswa perlu memasukkan no. anggota dan kemudian melakukan scan barcode yang berada di belakang buku. Nantinya siswa juga akan menerima chat WhatsApp mengenai informasi buku dan waktu dikembalikannya.

Pemberitahuan informasi melalui chat WhatsApp ketika melakukan peminjaman dan pengembalian buku merupakan pengembangan aplikasi INLISLite yang dilakukan oleh tim IT perpustakaan buku. Pengembangan perpustakaan digital yang ada di perpustakaan kebun buku SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik inilah yang menjadi pembeda dengan perpustakaan sekolah lain yang ada di wilayah Gresik yang telah menerapkan aplikasi INLISLite. Dengan adanya notifikasi ini memudahkan untuk pegawai perpustakaan maupun pustaka untuk memberitahukan waktu mengembalikan buku. Karena dalam notifikasi WhatsApp sudah ada informasi mengenai waktu pengembaliannya. Sebelumnya perpustakaan kebun buku telah melakukan pengembangan WhatsApp Blast untuk mengirimkan notifikasi saat melakukan peminjaman ataupun pengembalian buku, tetapi mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Sehingga pengelola perpustakaan buku melakukan studi banding ke Universitas Airlangga mengenai pengembangan WhatsApp Blast di aplikasi INLISLite. Selain melakukan studi banding ke perpustakaan Universitas Airlangga, pengelola perpustakaan kebun buku juga melakukan studi banding mengenai otomasi perpustakaan ke perpustakaan Universitas Dinamika (STIKOM) untuk mengetahui bagaimana penerapan otomasi perpustakaan yang di perpustakaan Universitas tersebut.

Sebagai aplikasi perpustakaan digital, aplikasi INLISLite dirancang dengan berbasis teknologi yang canggih, sehingga dapat memudahkan dalam pengelolaan perpustakaan. Maya Sari Rahayu dan Asmendri (Rahayu & Asmendri, 2023) mengemukakan, bahwasannya penerapan sistem otomasi INLISLite pada perpustakaan dapat membantu dan memudahkan pekerjaan pustakawan, serta dapat memberikan pelayanan yang prima pada pengunjung perpustakaan. Akan tetapi, aplikasi yang dirancang tidak jarang mengalami permasalahan teknis yang muncul dalam pelaksanaannya, seperti serangan virus yang mengganggu kinerja pada sistem. Hal inilah yang menyebabkan terhambatnya kegiatan di perpustakaan. Serangan virus ini juga dapat menghilangkan data yang tersimpan di aplikasi INLISLite perpustakaan kebun buku. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim IT dari perpustakaan kebun buku melakukan back up terhadap data yang ada di aplikasi INLISLite perpustakaan. Memback up data ini dilakukan untuk menghindari kehilangan data akibat dari serangan virus tersebut. Tim IT perpustakaan kebun buku setidaknya melakukan back up data setiap seminggu sekali. Hal ini dilakukan karena data yang sudah terback up dapat digunakan untuk menggantikan data yang hilang.

3.4 Evaluasi Digitalisasi Perpustakaan Dalam Penggunaan Aplikasi Inlislite Pada Perpustakaan Kebun Buku SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan objektif untuk menilai sesuatu yang sedang di jalankan. Menurut Mohammad Syahidul Haq, dkk. (Syahidul Haq, 2022) tujuan dari mengevaluasi perpustakaan digital yaitu untuk mengetahui apakah praktik yang dilakukan sudah sesuai apa yang telah direncanakan, serta dapat memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan. Perpustakaan kebun buku SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik rutin melakukan kegiatan evaluasi setidaknya sebulan sekali. Kegiatan evaluasi sering kali dijadikan kegiatan open sharing antar

pengelola perpustakaan mengenai permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan di perpustakaan. Dalam kegiatan evaluasi juga membahas mengenai menyelesaikan masalah yang dihadapi. Yang terlibat dalam kegiatan evaluasi di perpustakaan buku yaitu ada kepala perpustakaan, pustakawan, petugas perpustakaan, dan tim IT perpustakaan.

Pengisian menu “Survei” yang ada di INLISLite bukan menjadi fitur tambahan, melainkan menjadi jembatan komunikasi antara perpustakaan dan penggunanya. Pengisian survei setidaknya dilakukan sekali setiap tahun ajaran. Hal perlu dilakukan untuk mengukur dan menilai dari layanan perpustakaan yang digunakan, serta untuk mengukur kinerja pustakawan dan petugas perpustakaan. Tapi pada kenyataannya di perpustakaan kebun buku, menu tersebut hampir jarang dipergunakan oleh siswanya. Karena pengisian dilakukan siswa atas inisiatifnya sendiri. Selain itu, pengelola perpustakaan kebun buku tidak mempunyai laporan mengenai evaluasi dalam penerapan aplikasi INLISLite di perpustakaan. Hal inilah yang membuat minimnya arsip mengenai penerapan aplikasi INLISLite dan pelayanan perpustakaan selama menerapkan aplikasi INLISLite.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai “Manajemen Digitalisasi Perpustakaan Dalam Mengaplikasikan Aplikasi Inlislite Pada Perpustakaan Kebun Buku Di Sma Nahdlatul Ulama 1 Gresik”, maka dapat ditarik kesimpulan dalam perencanaan bahawasannya penerapan digitalisasi perpustakaan menggunakan aplikasi INLISLite di perpustakaan Kebun Buku SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik menunjukkan bahwa perencanaan yang matang menjadi kunci dari keberhasilan program yang dilaksanakan. Perencanaan ini mencakup pengembangan visi, misi, dan tujuan yang jelas, serta strategi untuk meningkatkan layanan dan koleksi digital. Setelah beralih dari aplikasi sebelumnya yang pernah diterapkan di perpustakaan buku, pengelola perpustakaan melakukan pengadaan software dan hardware, serta menginstalasi aplikasi INLISLite dengan bantuan tim IT. Proses input data anggota dan koleksi buku ke dalam sistem juga menjadi langkah penting dalam memaksimalkan fungsi aplikasi. Keseluruhan proses ini mencerminkan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan.

Pengorganisasian yang efektif dalam penerapan digitalisasi perpustakaan di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik sangat berpengaruh terhadap kelancaran operasional organisasi. Proses pemberian tugas berdasarkan perencanaan yang matang dan pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebijakan sekolah menjadi dasar yang kuat. Pemilihan sumber daya manusia (SDM) yang tepat, disertai dengan peningkatan kemampuan melalui pelatihan dan webinar, merupakan investasi penting untuk memastikan pengelolaan perpustakaan yang sukses. Hal ini akan memberikan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, mendukung tujuan pengembangan perpustakaan secara keseluruhan.

Pelaksanaan digitalisasi perpustakaan di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik melalui aplikasi INLISLite menunjukkan langkah-langkah yang sistematis dan terencana. Aplikasi ini diperkenalkan pada kegiatan MPLS, di mana siswa diajari tentang peminjaman dan pengembalian buku, serta layanan yang tersedia. Dengan fitur lengkap yang mencakup pengadaan koleksi, katalog, dan pengelolaan data anggota, INLISLite memberikan keunikan dalam layanan perpustakaan yang dapat diakses secara online. Perpustakaan memiliki koleksi 8.656 judul buku, baik fisik maupun digital, yang dikelola dengan baik oleh pustakawan dan pegawai perpustakaan melalui aplikasi INLISLite. Dalam melakukan penginputan buku juga mempermudah pekerjaan dari pustakawan dan pegawai perpustakaan karena di Aplikasi INLISLite ada menu untuk mencetak label dan barcode buku. Proses peminjaman dan pengembalian buku dilakukan dengan efisien menggunakan sistem barcode dan notifikasi melalui WhatsApp. Dalam melakukan pengembangan dalam aplikasi INLISLite, pengelola

perpustakaan melakukan studi banding ke perpustakaan kampus perguruan tinggi yang ada di Surabaya. Salah satu pengembangan yang dilakukan oleh tim IT perpustakaan yaitu mengembangkan WhatsApp Blast dalam pengoperasian INLISLite di perpustakaan. WhatsApp Blast yang telah dikembangkan ini dipergunakan untuk mengirimkan notifikasi ketika melakukan peminjaman dan pengembalian buku. Meskipun demikian, aplikasi INLISLite tidak terlepas dari masalah teknis, seperti serangan virus yang dapat mengganggu operasional dan menghilangkan data. Untuk mengatasi hal ini, tim IT melakukan backup data secara berkala, yang menjadi langkah penting untuk menjaga integritas informasi. Secara keseluruhan, upaya digitalisasi ini mencerminkan komitmen perpustakaan Kebun Buku untuk meningkatkan layanan dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi penggunaanya.

Evaluasi di perpustakaan Kebun Buku SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik merupakan proses penting untuk menilai efektivitas praktik digitalisasi yang dilakukan. Kegiatan evaluasi rutin yang dilaksanakan setiap bulan melibatkan berbagai pihak, seperti kepala perpustakaan, pustakawan, petugas perpustakaan, dan tim IT, untuk membahas permasalahan yang dihadapi dan mencari solusi. Namun, pengisian survei melalui aplikasi INLISLite sebagai alat komunikasi antara perpustakaan dan penggunaanya masih kurang dimanfaatkan, dengan siswa yang jarang mengisi survei secara proaktif. Selain itu, tidak adanya laporan formal mengenai hasil evaluasi mengakibatkan minimnya arsip tentang penerapan aplikasi dan pelayanan perpustakaan. Hal ini menunjukkan kebutuhan untuk meningkatkan partisipasi pengguna dalam penilaian layanan dan memperkuat pencatatan hasil evaluasi agar dapat memberikan rekomendasi yang lebih efektif untuk perbaikan di masa depan.

REFERENSI

- Abdul Rahman Saleh, Rita Komalasari. n.d. *Pengertian Perpustakaan Dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan*.
- Adin Alaji, AMD. 2022. "Perpustakaan Digital." Dinas Perpustakaan & Kearsipan.
- Akbar, Azaz, Wa Ode Deta Aplisalita, and La Ode Rusadi. 2021. "Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(1):203–12. doi: 10.31004/edukatif.v3i1.286.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Rasmitadila, Siti Pupu Fauziah, Widyasari, Arita Marini, and Ruhimat. 2024. "Digital Library: Lecturers' Perceptions of Facilitating Learning Resources in the Industrial Era 4.0." *Journal of Education and E-Learning Research* 11(1):203–10. doi: 10.20448/jeelr.v11i1.5425.
- Anindya, Ema Fatmawati, and Moch. Fikriansyah Wicaksono. 2021. "Analisis Pemanfaatan INLISLite (Integrated Library System) Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek." *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* 13(1):67–84. doi: 10.37108/shaut.v13i1.441.
- Anwar, Said Maskur; Muhammad Jailani; Sudirman. 2019. *Manajemen Perpustakaan*. Petama. edited by S. Kamariah. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Bustari, Meilina. 2015. "Mengembangkan Perpustakaan Sekolah Melalui Otomasi Perpustakaan." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 01(01):78–86.
- Fatmawati, Endang. 2020. "Pengenalan Automasi Perpustakaan Terintegrasi Inlislite." *Tahun* 9(1):2614–3534.
- Fatmawati, Endang. 2021. *Layanan Perpustakaan Sekolah: Panduan Bagi Pemula*. (1). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Firdaus, Nadia. 2021. "Layanan Prima Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Digital Quotient Siswa." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol 09, No.
- Hasan, Nurhayati Ali, and M. Lis. 2021. *Laporan Penelitian Optimization Test Of The Utilization Of Schils And Inlislite Applications In Improving Library Performance In Madrasah Aliyah Library*

- In Banda Aceh And Aceh Besar Ketua Peneliti Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Univer.
- Indah, Rosiana Nurwa, Rifqy Zaenai Achmad Syam, and Uul Aulia. 2021. "Dampak Perubahan Sistem Otomasi Slims Ke Inlislite Di Perpustakaan SMK Negeri 9 Bandung." *Tibannndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 5(1):148. doi: 10.30742/tb.v5i1.1295.
- Iswanto, Rahmat. 2019. "Problematika Layanan Digital Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Karya Ilmiah Institusi." *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 3(1):67. doi: 10.29240/tik.v3i1.830.
- Kartika Sari, Mulyadi, Asmawati. 2023. "Analisis Penggunaan Aplikasi Inlislite Dalam Pengelolaan Koleksi Bahan Pustaka Di Dinas Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan." 2(2):105–17.
- Kurniayusri, Meldi Ade. 2023. "Utilization of Digital Library with Integrated Library System (Inlislite) Version 3 . 2 in the Library of SMA Negeri 1 Koto Xi Tarusan." 9(4):3245–56. doi: 10.58258/jime.v9i1.6112/http.
- Lestari, Tina Novi. 2023. "Implementation of Inlis Lite-Based Library Automation System in Facilitating Reference Collection Search at Senior High School Tunas Luhur." *El -Hekam* 8(1):219. doi: 10.31958/jeh.v8i1.8765.
- Lukman, Andi Muh. 2017. "Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Umum Berbasis Web Menggunakan Inlislite 3.0 Di Kab. Enrekang." *ILKOM Jurnal Ilmiah* 9(1):70–77. doi: 10.33096/ilkom.v9i1.112.70-77.
- Marina, Marina. 2022. "Sistem Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan SMP Negeri 25 Palembang." *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)* 16(2):56. doi: 10.30829/iqra.v16i2.11055.
- Mathar, Taufiq, and Ismaya. 2024. "Overview of the Library Automation System in South Sulawesi Libraries." *Information Technology and Libraries* 43(1). doi: 10.5860/ital.v43i1.15853.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12(3):145–51. doi: 10.52022/jikm.v12i3.102.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2016. *Pengelolaan Perpustakaan Digital*. Vol. 11. Palembang: NoerFikri Offset.
- Novrianto, Andra S. 2020. "Perencanaan Pengembangan Perpustakaan Digital Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Padang." *Journal of Educational Administration and Leadership* 1(2):38–45.
- Pendit, Putu Laxman. 2009. *Perpustakaan Digital: Kesenambungan Dan Dinamika*. Jakarta: Sagung Seto.
- Perpusnas. 2021. "INLISLite Dalam Arsitektur Aplikasi SPBE Nasional."
- Putri, Indira Adiadiwi, Okta Reni Azrina RA, Aghesna Rahmatika Kesuma, and Rahmat Iqbal. 2023. "Inlislite Evaluation in the Processing of Library Materials Toward Usability Model." *Jurnal El-Pustaka* 4(1):1–15. doi: 10.24042/el-pustaka.v4i1.16600.
- Rahayu, Maya Sri, and Asmendri. 2023. "INLISLite Dalam Manajemen Layanan Perpustakaan Sekolah." *Journal on Education* 5(2). doi: 10.31004/joe.v5i2.985.
- Rivalina, Oos M. Anwas &. Rahmi. 2014. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Optimalisasi Perpustakaan." *Jurnal Teknodik* 17:226–37. doi: 10.32550/teknodik.v0i0.81.
- Rohmaniyah, Kartika Sari. 2024. "Penerimaan Sistem Inlislite Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Deli Serdang." *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora* 2(Vol. 5 No. 5):13–23. doi: 10.59024/atmosfer.v2i2.766.
- Rohmatillah, S. A. 2024. "Manajemen Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi Di SMA Labschool Jakarta." *Ejournal.Unesa.Ac.Id Vil*. 11 No.
- Rokan, M. Rez. 2017. "Manajemen Perpustakaan Sekolah." 11(1):92–105.
- Saleh, Abdul Rahman. 2014. *Pengembangan Perpustakaan Digital*. Tangerang Selatan: CV Sagung

Seto.

- Sari, Shilva Widya, Hasan Sazali, and Rina Devianty. 2023. "Penggunaan Aplikasi INLISLite Di Perpustakaan: Analisis Technology Acceptance Model." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1):937–49. doi: 10.56832/edu.v3i1.339.
- Sartika, Rodha. 2019. "Evaluasi Penerapan Integrated Library System (Inlislite) Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Menggunakan Pendekatan Human Organization Technology (Hot) Fit Model." 1–23.
- Sudradjat, Rahendra. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Otomasi Perpustakaan Inlislite Pada Perpustakaan Umum Provinsi Dan Kabupaten / Kota Di Provinsi Jambi." *Jurnal Khazanah Intelektual* 3(2):489–504. doi: 10.37250/newkiki.v3i2.50.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2023. "Manajemen Perpustakaan Digital (Studi Kasus Di Perpustakaan IAIN Kudus)."
- Supriadi, Yadi. 2010. "Manajemen Perpustakaan."
- Suputra Widharma, I. Gede, I. Gde Nyoman Sangka, I. Nengah Sunaya, I. Made Sajayasa, and I. Gde Ketut Sri Budarsa. 2023. "Proses Digitalisasi Dokumen Laboratorium Dengan Menggunakan Omnipage Software." *Jurnal Ilmiah Vastuwidya* 6(1):78–83. doi: 10.47532/jiv.v6i1.796.
- Syahidul Haq, Mohammad; Samani; Muchlas; karwanto. 2022. "HOT Fit Model Digital Library Evaluation at State University of Surabaya." *Library Philosophy & Practice*. 1(4):1–14.
- Tania, M. R. 2021. "Manajemen Pengadaan Koleksi Kepustakaan Di Perpustakaan IAIN Palangka Raya."
- Terry, George Robert. 1958. *Principles of Management*. Universitas Columbia.
- Turang, Arensco Juandrel. 2023. "Manfaat Klasifikasi Bahan Pustaka DI UPT Perpustakaan Untuk Temu Kembali Informasi Bagi Pengguna Khususnya Mahasiswa UNSRAT." *Acta Diurna Komunikasi* Vol. 5 No.:328–35.
- Wang, Lichun, Xiangning Yu, Lichun Wang, and Xiangning Yu. 2024. "ScienceDirect Available ScienceDirect ScienceDirect Intelligent Information Processing Technology for Digital Intelligent Information Processing Technology Libraries Based on Deep Learning for Digital Libraries Based on Deep Learning." *Procedia Computer Science* 247:469–76. doi: 10.1016/j.procs.2024.10.056.
- Widayanti, Yuyun. 2015. "Pengelolaan Perpustakaan Digital." *LIBRARIA: Jurnal Peroustakaan* Vol. 3, No.
- Zulhalim, Agus Sulistyanto, Anton Zulkarnain Sianipar. 2019. "Implementasi Aplikasi Sistem Otomasi Perpustakaan Terintegrasi Menggunakan Inlislite Versi 3 Pada Perpustakaan Stmik Jayakarta." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 3(4):1–9